

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono, 2013) dalam (Lupita & Meiranto, 2019).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data kuantitatif yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan diperoleh dari website www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com yang terdiri dari laporan keuangan dan harga saham periode triwulan 2/2020-triwulan 1/2021 pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Literatur

Menggunakan metode ini dengan membaca artikel-artikel untuk menentukan topik-topik penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

b. Metode Dokumentasi

Menggunakan metode ini dengan cara mengumpulkan dan meringkas data-data yang terkait dengan penelitian, seperti menelusuri variabel-variabel dalam laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sector *food and beverage* pada periode triwulan 2/2020-triwulan 1/2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi (penyamarataan) yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:90) dalam (Lupita & Meiranto, 2019). Dari pendapat tersebut diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsector *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode triwulan 2/2020-triwulan 1/2021.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:91) dalam (Lupita & Meiranto, 2019). Sampel penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) dalam (Lupita & Meiranto, 2019) tehnik *purposive sampling* adalah tehnik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative. Adapun kriteria-kriteria sampel yang digunakan yaitu:

1. Perusahaan manufaktur subsector *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode triwulan 2/2020-triwulan 1/2021.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan harga saham di www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

3.4.1.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan jenis variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan pada variabel yang lainnya (Sugiyono, 2013) dalam (Lupita & Meiranto,

2019). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

3.4.1.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi timbulnya variabel independen (Sugiyono, 2010:61) dalam (Lupita & Meiranto, 2019) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja pasar.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

a. Manajemen Laba

1. Mengukur Total *Accruals* yang dihitung dengan rumus :

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it} : Total *Accruals* perusahaan i pada periode ke t

N_{it} : Laba Bersih perusahaan i pada periode ke t

CFO_{it} : Aliran Kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

2. Menghitung nilai *Accruals* diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*)

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) \beta_2 \left(\frac{REV_{it} - REV_{it-1}}{A_{it-1}} \right) \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Keterangan:

TAC_{it} : Total *Accruals* perusahaan i pada periode ke t

A_{it-1} : Total aset perusahaan i pada tahun t-1

REV_{it} : Pendapatan perusahaan i pada tahun t

REV_{it-1} : Pendapatan perusahaan i tahun t-1

PPE_{it} : Jumlah aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

3. Menghitung *Non-discretionary accruals* dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \frac{[REV_{it} - REV_{it-1}] - [REC_{it} - REC_{it-1}]}{A_{it-1}} + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Keterangan:

- NDA_{it} : Non-discretionary accruals
 A_{it-1} : Total aset perusahaan i pada periode tahun t-1
 REV_{it} : Pendapatan perusahaan i tahun t
 REV_{it-1} : Pendapatan perusahaan i tahun t-1
 PPE_{it} : Jumlah aktiva tetap perusahaan i pada tahun t
 REC_{it} : Piutang perusahaan i pada tahun t
 REC_{it-1} : Piutang perusahaan i pada tahun t-1

4. Menghitung nilai *Discretionary Accruals* dengan rumus:

$$DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$$

- DA_{it} : *Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun t
 TAC_{it} : *Total Accruals* perusahaan i pada tahun t
 A_{it-1} : Total aset perusahaan i pada akhir tahun t-1
 NDA_{it} : *Non-discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

Nilai *Discretionary accruals* yang semakin mendekati nol mengindikasikan bahwa semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba.

b. Kinerja Pasar

Pengukuran *return* menurut teori pasar dinyatakan dalam rumus sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2006: 410) dalam (Haqiyah, 2018).

$$Return \text{ Saham} = \frac{\text{Harga Saham}_{(t)} - \text{Harga Saham}_{(t-1)}}{\text{Harga Saham}_{(t-1)}}$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Ghozali, 2018:19) dalam (Lupita & Meiranto, 2019)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:1610 dalam (Lupita & Meiranto, 2019) Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika 2-tailed $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.

Hasil uji tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui hasil:

1. Jika sig $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.
2. Jika sig $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137) dalam (Lupita & Meiranto, 2019). Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%

maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:142) dalam (Lupita & Meiranto, 2019).

3.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependent. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya (Fisika et al., 2016)

Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependen), dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pasar

α = Konstanta Regresi

βx = Nilai koefisien regresi manajemen laba

ϵ = error

Dasar pengambilan keputusan uji regresi sederhana:

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

Membandingkan nilai t hitung dan t tabel:

1. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t hitung tidak lebih besar dari nilai t tabel, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:

1. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel=variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:179) dalam (Lupita & Meiranto, 2019).

3.6.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:99) dalam (Lupita & Meiranto, 2019). Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah:

- a. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok
 H_0 = berarti tidak ada pengaruh yang signifikan
 H_1 = berarti ada pengaruh yang signifikan
- b. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05)
- c. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha= 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:
 - Nilai signifikan t < 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independent signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- d. Membandingkan t hitung dengan t table dengan kriteria sebagai berikut:
- Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independent signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independent signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.